

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat mendukung menambah wawasan ilmu pengetahuan, sosial, maupun budaya. Pembaca bisa mendapatkan informasi tentang wawasan dan pengetahuan yang disediakan perpustakaan berupa media cetak maupun digital. Perpustakaan menjadi fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah. Peprstakaan menjadi salah satu sumber informasi di lingkungan sekolah dan menjadi pendukung proses pembelajaran (Sutarno NS, 2006). Kegiatan belajar siswa dan guru ditunjang dengan adanya perpustakaan, maka peningkatan peran perpustakaan di sekolah harus dilakukan (KTSP, 2006).

Berdasarkan pedoman perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO yang dihimpun oleh situs <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm> menunjukan bahwa ketersedian komputer dan sumber informasi terpasang menjadi indikator penggunaan yang harus ada di perpustakaan sekolah. Informasi yang dimaksud adalah ketersedian buku untuk para anggota perpustakaan dan data-data perpustakaan seperti data sirkulasi peminjaman dan pengembalian, data denda, laporan koleksi buku.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 1 Februari 2017, perpustakaan SMK Negeri 1 Banjar menyediakan koleksi yang menunjang fungsi edukatif, *research*, informatif, rekreatif, dan inovatif, seperti berbagai koleksi buku diantaranya : 1) koleksi buku paket, 2) koleksi buku non paket, 3) buku referensi (kamus, enslikopedia, dan lain-lain), 4) globe, 5) buku keagamaan/religi. Layanan peminjaman dan pengembalian buku masih menggunakan cara manual. Sehingga

pustakawan sering kewalahan untuk melayani siswa. Sedangkan tugas pustakawan tidak hanya melayani peminjaman buku dan pengembalian buku saja. Selain itu, pustakawan memiliki tugas membuat rekapitulasi ketersedian buku di perpustakaan. Permasalahan lainnya adalah pustakawan kesulitan mengelola data perpustakaan karena jumlahnya kurang lebih ada seribu buku. Data perpustakaan diantaranya adalah koleksi buku, transaksi peminjaman dan pengembalian, dan data anggota perpustakaan. Setiap periode tertentu pustakawan membuat laporan data perpustakaan. Setiap laporan data yang sudah dibuat akan dievaluasi oleh kepala sekolah dan guru senior disetiap periode tertentu. Kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan laporan data perpustakaan menjadi hal yang sangat penting karena hasil dari evaluasi tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan perpustakaan sekolah. Adapun siswa kesulitan mencari informasi buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. Informasi buku yang dibutuhkan meliputi nomor buku, judul buku, foto buku, pengarang, penerbit, jumlah buku yang tersedia. Untuk mengetahui buku yang tersedia, pustakawan harus membuka katalog buku perpustakaan. Selain itu penulis melihat terdapat beberapa komputer yang tidak terpakai yang sebenarnya masih bisa digunakan. Mengacu pada pedoman pedoman perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO, alangkah baiknya komputer yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah. Melihat peluang tersebut penulis berfikir untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan transaksi peminjaman buku dan pengelolaan data perpustakaan. Sehingga dapat membantu pustakawan dan siswa melakukan kegiatan di perpustakaan sekolah.

Beberapa solusi yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia yaitu dari sisi pustakawan. Pelatihan/diklat pustakawan diharapkan dapat

memberikan pengalaman dan *skill* dalam mengelola perpustakaan sekolah. Kendala yang muncul adalah dana untuk pelatihan/diklat. Solusi lain yang bisa digunakan adalah memanfaatkan teknologi informasi salah satunya adalah sistem informasi perpustakaan. Dalam komponen rencana anggaran menurut pedoman perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO menunjukan bahwa terdapat anggaran untuk biaya penggunaan teknologi komunikasi dan informasi (ICT). Penggunaan sistem informasi perpustakaan dirasa cocok dari sisi kepraktisan dan biaya. Di sisi lain, penggunaan sistem informasi perpustakaan juga sudah ada anggaran biayanya sesuai dengan pedoman perpustakaan sekolah IFLA/UNESCO.

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini seharusnya bisa memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan perpustakaan. Pengelolaan data perpustakaan sekolah dengan skala besar dapat diproses dengan cepat dengan tingkat akurasi yang tinggi. Tujuan utama memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan adalah meningkatkan kecepatan dan efektivitas pengelolaan, ketepatan dan konsistensi penyajian data, pengelolaan informasi lebih cepat.

Penggunaan website di masyarakat saat ini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) melakukan survei bagaimana penggunaan internet di masyarakat pada tahun 2016. Hasil survei yang dihimpun dari situs <http://tekno.kompas.com/read-2016/10/24/15064727/> menunjukan bahwa sebanyak 51,8% masyarakat indonesia mengakses internet melalui perangkat telepon genggam maupun komputer. Melihat pengguna dan peluang tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi dalam mengelola informasi dan data perpustakaan sekolah. Harapan pengembang terhadap sistem informasi perpustakaan yang akan dikembangkan

bisa memberikan dampak baik bagi kegiatan administrasi perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan bisa memberikan layanan yang memuaskan untuk pustakawan dan siswa.

Kualitas perangkat lunak harus tetap terjaga sebelum diserahkan kepada pelanggan (Rosa A. S & M. Shalahudin, 2016). Sering sekali perangkat lunak mengandung kesalahan (*error*) pada saat sudah berada ditangan *user* (Rosa A. S & M. Shalahudin, 2016). Maka pengujian sangat penting dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan. Standar pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ISO/IEC 25010*. Standar pengujian kualitas perangkat lunak ini yang dibuat dan dikembangkan oleh *International Organization for Standardization and International Electrotechnical Commision* (ISO, 2011).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* yang mampu menyediakan fitur-fitur seperti katalog buku perpustakaan yang menyediakan informasi yang lengkap yaitu nomor buku, judul buku, foto buku, pengarang, penerbit, jumlah buku yang tersedia. Selain itu anggota melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian serta pustakawan bisa mencetak laporan data seperti ketersedian buku di perpustakaan sekolah dan transaksi peminjaman dan pengembalian. Harapan dari pengembangan sistem informasi perpustakaan sekolah tersebut adalah membantu pustakawan mengelola perpustakaan sekolah serta mengatasi kesulitan siswa mencari informasi buku yang tersedia di perpustakaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pustakawan kesulitan mengelola data koleksi buku, data transaksi peminjaman, data transaksi pengembalian dan data anggota di perpustakaan.
2. Siswa kesulitan mencari informasi buku yang tersedia di perpustakaan sekolah.
3. Pustakawan kesulitan melayani peminjaman dan pengembalian secara bersamaan.
4. Perangkat lunak yang sudah berada ditangan *user* mengalamin kesalahan (*error*) saat digunakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan pokok yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut, yaitu :

1. Pustakawan kesulitan mengelola data koleksi buku, data transaksi peminjaman, data transaksi pengembalian dan data anggota di perpustakaan.
2. Perangkat lunak yang sudah berada ditangan *user* mengalamin kesalahan (*error*) saat digunakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi kesulitan pustakawan mengelola data koleksi buku, data transaksi peminjaman, data transaksi pengembalian dan data anggota di perpustakaan.
3. Bagaimana menjaga kualitas perangkat lunak agar tidak ada kesalahan (*error*) saat sudah berada ditangan *user* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengatasi kesulitan pustakawan mengelola data koleksi buku, data transaksi peminjaman, data transaksi pengembalian dan data anggota di perpustakaan dengan mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* yang memiliki fitur kelola buku, kelola anggota, kelola transaksi pengembalian dan peminjaman, dan cetak laporan.
2. Menjaga kualitas perangkat lunak agar tidak ada kesalahan (*error*) saat sudah berada ditangan *user* dengan melakukan pengujian menggunakan standar pengujian perangkat lunak *ISO/IEC 25010* sebelum diserahkan kepada *user*.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi Sistem Informasi Perpustakaan SMK Negeri 1 Banjar ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Merupakan aplikasi berbasis *web* yang dibuat menggunakan *framework CI (Codeigniter)*.
2. Fitur data yang dimiliki sistem informasi perpustakaan berbasis *web* adalah mengelola katalog buku perpustakaan, mengelola data anggota, mengelola transaksi peminjaman dan pengembalian, siswa melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian, mengelola pengumuman, melihat pengumuman, membuat laporan(data koleksi buku, data transaksi peminjaman dan pengembalian).

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu teknik informatika khususnya dalam sistem informasi berbasis *web*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak dalam manfaat bagi sekolah, sehingga sekolah dapat menggunakan sistem informasi perpustakaan yang bisa mempermudah pencarian buku, pendataan buku, peminjaman dan pengembalian buku, sistem pelaporan transaksi dan ketersedian buku perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Banjar.